

---

## Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan

T. Bima Prasutama<sup>1</sup>, Elviza<sup>2</sup>, Yusliana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

E-mail: [furqanalghifary@gmail.com](mailto:furqanalghifary@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 22 Juni 2026

Revised: 03 September 2026

Accepted: 10 September 2026

**Keywords:** Profitabilitas,  
Pertumbuhan Penjualan,  
Struktur Modal.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan jangka panjang, baik itu secara parsial maupun secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan periode 2022-2024. Penelitian ini merupakan studi kausal dengan jenis data sekunder berdasarkan pooled data atau time series dengan pengujian hipotesis. Jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 3 tahun sehingga objek observasi sebanyak 93 pengamatan. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan pertambangan, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS V.22.0 For Windows. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independet terhadap variabel dependent tidak sama dengan nol. Selanjutnya masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari pada tingkat signifikansi (0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan diketahui juga bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024, dengan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,577 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 57,7%. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,333. Artinya bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan mempengaruhi struktur modal sebesar 33,3% selebihnya 66,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lain di luar daripada yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

---

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertambangan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menyumbang pendapatan negara melalui pajak, royalti, serta ekspor komoditas seperti batubara, emas, dan nikel. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sektor ini berkontribusi sekitar 11,7% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2022. Namun, industri pertambangan juga menghadapi tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas global, kebijakan pemerintah yang berubah, serta kebutuhan modal yang besar untuk operasional dan ekspansi.

Kontribusi besar sektor pertambangan ini juga seringkali disertai tantangan besar pula, tantangan utama adalah fluktuasi harga komoditas global yang dapat memengaruhi pendapatan perusahaan. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait lingkungan dan eksplorasi juga sering mengalami perubahan, sehingga menuntut perusahaan untuk memiliki strategi keuangan yang kuat agar tetap dapat beroperasi secara berkelanjutan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah struktur modal perusahaan, yang menentukan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasional dan investasinya.

Dalam pengelolaan keuangan, salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan pertambangan adalah struktur modal, yaitu komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan bertahan dalam kondisi pasar yang bergejolak dan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Menurut Sartono (2022), struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang, utang jangka pendek, dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai perusahaan. Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz (2019), struktur modal merupakan keputusan keuangan yang menentukan bagaimana perusahaan membiayai asetnya dengan kombinasi utang dan ekuitas. Dalam konteks perusahaan pertambangan, keputusan mengenai struktur modal menjadi lebih kompleks karena perusahaan sering membutuhkan investasi besar untuk eksplorasi dan pengolahan sumber daya alam.

Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Menurut Kasmir (2021), profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu membiayai operasionalnya tanpa perlu bergantung pada utang. Dalam beberapa kasus, perusahaan justru menggunakan utang untuk mempercepat ekspansi bisnis dan memanfaatkan keuntungan pajak dari beban bunga.

Selain profitabilitas, faktor lain yang turut memengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu dan menjadi indikator keberhasilan strategi pemasaran serta ekspansi usaha. Menurut Brigham dan Houston (2020), perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tinggi sering membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas pasar. Beberapa perusahaan memilih untuk menggunakan laba ditahan, sementara yang lain lebih bergantung pada pinjaman bank atau penerbitan obligasi.

Dalam industri pertambangan di Indonesia, terdapat variasi strategi dalam pengelolaan struktur modal. Misalnya, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) lebih mengandalkan ekuitas dengan rasio utang yang rendah karena profitabilitasnya yang tinggi, sementara PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) memiliki rasio utang yang lebih tinggi untuk mendanai ekspansi bisnisnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki pendekatan yang berbeda dalam menentukan struktur modalnya, tergantung pada kondisi keuangan dan strategi bisnis masing-

masing.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Kartikasari dan Merianti (2018) menemukan bahwa profitabilitas memiliki hubungan negatif dengan struktur modal, yang berarti perusahaan dengan laba tinggi lebih cenderung menggunakan pendanaan internal. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Abundanti (2022) menunjukkan hubungan positif, di mana perusahaan dengan laba tinggi lebih berani mengambil utang untuk mempercepat pertumbuhan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal masih menjadi perdebatan, khususnya dalam konteks industri pertambangan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berpengaruh langsung terhadap kondisi finansial perusahaan. Menurut Riyanto (2022:22), struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Fahmi (2021:153) menyatakan bahwa struktur modal merupakan campuran sumber-sumber dana jangka panjang yang digunakan perusahaan, sedangkan Houston (2020:5) menjelaskan bahwa struktur modal yang ditargetkan merupakan perpaduan antara utang, saham preferen, dan saham biasa yang diinginkan perusahaan dalam pembiayaannya.

Menurut Sartono (2022:225), struktur modal adalah perimbangan antara utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Selain itu, struktur modal merupakan kombinasi berbagai sumber pendanaan tersebut. Sementara itu, Husnan (2022:44) mendefinisikan struktur modal sebagai perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, sedangkan Sawir (2019:10) menyebutnya sebagai pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Dengan demikian, struktur modal dapat diartikan sebagai komposisi sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional dan investasinya.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan. Menurut Brigham (2019:81), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba pada tingkat yang dapat diterima. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya memiliki dana internal yang lebih besar sehingga kebutuhan pendanaan melalui utang menjadi lebih kecil. Riyanto (2022:123) juga menyatakan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui seluruh sumber daya yang dimiliki, seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang.

Menurut Munawir (2019:43), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu dan mencerminkan pengaruh likuiditas, manajemen aset, serta penggunaan utang terhadap hasil operasi perusahaan. Sartono (2022:122) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dihubungkan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Sementara itu, Martono (2021:18) dan Hanafi (2022:42) menjelaskan bahwa profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang digunakan. Dengan demikian, profitabilitas merupakan indikator penting untuk menilai kinerja dan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan jumlah penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memasarkan produk atau jasanya. Menurut Brigham (2019:309), perusahaan yang memiliki penjualan relatif stabil akan lebih mudah memperoleh pinjaman dan menanggung beban tetap dibandingkan perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Armstrong (2019:327) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah perubahan tingkat penjualan dari tahun ke tahun yang sangat dipengaruhi oleh daur hidup produk yang dipasarkan.

Pertumbuhan penjualan juga mencerminkan keberhasilan investasi pada periode sebelumnya dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perkembangan perusahaan di masa mendatang. Kesuma (2022:41) menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi memerlukan investasi yang lebih besar pada aset tetap maupun aset lancar untuk mendukung peningkatan aktivitas usahanya. Selain itu, menurut Swastha dan Handoko (2022:98), pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting penerimaan pasar terhadap produk atau jasa perusahaan, yang diukur melalui perbandingan antara penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas usahanya.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi pooled data dengan unit analisis adalah perusahaan pertambangan secara individu yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang berjumlah 46 perusahaan, dan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka perusahaan pertambangan yang menjadi subjek penelitian adalah 31 perusahaan, dengan rentang tahun pengamatan 2022-2024, maka jumlah unit analisis penelitian sebanyak 93 pengamatan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam hal ini data yang sudah jadi tersebut berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan berdasarkan 3 tahun pengamatan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis persamaan regresi linier sederhana. Selain itu, hipotesis ini juga dapat diuji dengan uji t (Uji 2 arah) yang mana dengan uji ini apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak dengan ketentuan apabila hasil uji t dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% dengan  $\alpha = 0,05$ .

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dimulai dengan melihat Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

| Descriptive Statistics |                                         |    |         |         |         |                |
|------------------------|-----------------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| No                     | Variabel                                | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| 1.                     | Profitabilitas (X <sub>1</sub> )        | 93 | -0,070  | 1,219   | 0,19445 | 0,247209       |
| 2.                     | Pertumbuhan Penjualan (X <sub>2</sub> ) | 93 | -0,888  | 13,892  | 0,49491 | 1,931218       |
| 3.                     | Struktur Modal (Y)                      | 93 | 0,059   | 10,791  | 1,25823 | 1,637237       |

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel profitabilitas (X<sub>1</sub>) memiliki rata-rata sebesar 0,19445 dengan standar deviasi 0,247209, serta nilai terendah -0,070 dan tertinggi 1,219. Pertumbuhan penjualan (X<sub>2</sub>) memiliki rata-rata 0,49491 dengan standar deviasi 1,931218, dengan nilai minimum -0,888 dan maksimum 13,892. Sementara itu struktur modal (Y) menunjukkan rata-rata 1,25823 dengan standar deviasi 1,637237, serta nilai terendah 0,059 dan tertinggi 10,791.

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

| Nama Variabel                           | $\beta$ | Standar Error | t <sub>hitung</sub> | Sig   |
|-----------------------------------------|---------|---------------|---------------------|-------|
| Konstanta (a)                           | 0,354   | 0,049         | 7,172               | 0,000 |
| Profitabilitas (X <sub>1</sub> )        | 0,365   | 0,055         | 6,636               | 0,000 |
| Pertumbuhan penjualan (X <sub>2</sub> ) | 0,314   | 0,051         | 6,119               | 0,000 |

Berdasarkan hasil output komputer melalui program SPSS, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,354 + 0,365X_1 + 0,314X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut :

#### 4.1.2.1 Koefisien Regresi ( $\beta$ )

- Koefisien konstanta yang diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0,354. Artinya bila mana variabel struktur modal (Y) dianggap konstan, maka besarnya pengaruh dari profitabilitas dan pertumbuhan penjualan 0,354 dalam satuan skala atau sebesar 35,4%.
- Besarnya koefisien variabel profitabilitas sebesar 0,365 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel struktur modal secara relatif akan dipengaruhi oleh profitabilitas sebesar 36,5%.
- Besarnya koefisien variabel pertumbuhan penjualan 0,314 artinya setiap kenaikan 100% perubahan dalam variabel struktur modal secara relatif akan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan sebesar 31,4%.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien konstanta sebesar 0,354 atau tidak sama dengan 0, sehingga dapat diartikan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas dan jangka panjang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Begitu juga halnya dengan 2 (dua) variabel yang diteliti, diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki nilai koefisien regresi yang tidak sama dengan nol, maka dalam hal ini hipotesis  $H_{a2}$  dan  $H_{a3}$  diterima. Artinya profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024. Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022-2024.

Bagi manajemen perusahaan sebaiknya terus meningkatkan profitabilitas agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam pembiayaan kegiatan operasional. Hal ini dapat memperkuat posisi keuangan dan mengurangi risiko finansial. Selanjutnya, bagi investor dan pihak eksternal disarankan agar dapat mempertimbangkan tingkat profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam mengevaluasi risiko perusahaan, karena perusahaan yang profitabel cenderung memiliki struktur modal yang lebih sehat.

## DAFTAR REFERENSI

- A'yun, Qurota. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 11, Nomor 9.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta:
- Baridwan, Zaki. (2021). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BFFE
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal GEMA*, Vol 1, No.2.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM. SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gudjarati, Damodar. (2022). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga
- Hanafi, Mahmud. (2022). *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Halim. A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Harahap. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Home, J. C dan John M. W. (2023). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2022). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Jogiyanto, Hartono. (2023). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Fahmi. (2021). *Analisis Kineja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kesuma, Ali. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya

- 
- Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* yang *Go-Public* di BEI. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Universitas Darwan Ali Sampit: Kalimantan Tengah.
- Kuncoro, Mudrajad. (2019). *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Martono, Agus. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustika, Irma. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Keseluruhan Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 1010-2017). *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Universitas Negeri Padang.
- Naray, Arlan Rolland dan Lisbeth Mananeke. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah Kategori Buku 4. *Jurnal EMBA, Vol. 3 No. 2*. Universitas Sam Ratulangi: Manado.
- Priambodo, Taruna Johni, Topowijono dan Devi Farah Azizah. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang *Listing* Di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 9 No. 1*. Universitas Brawijaya: Malang.
- Probosari, Galuh Kusumo. (2021). Analisis Pengaruh NPM, *Quick Ratio*, DER, *Sales Growth* dan *Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Riyanto, B. (2022). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. (2022). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Sartono, Agus. (2022). *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan; Soal Dan Penyelesaiannya*. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. (2019). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sekaran, Uma. (2020). *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sukiranto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Journal Intelektual, VOL. 2, NO. 1, PP.70–82*
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi dan Made Rusmala Dewi. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 8*. Universitas Udayana: Bali.
- Tijow, Angelita Prichilia, Harijanto Sabijono dan Victorina Z. Tirayoh. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*. Universitas Sam Ratulangi: Manado.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)